

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara yang sebagian besar penduduknya masih bergantung pada sektor pertanian, sehingga Indonesia dikenal sebagai negara agraris. Data statistik yang dimiliki Badan Pusat Statistik menyatakan bahwa per bulan Agustus tahun 2016 sebanyak 31,90% dari penduduk Indonesia bekerja pada bidang pertanian, kehutanan, perkebunan dan perikanan (Badan Pusat Statistik, 2016).

Komoditas hortikultura pada bidang pertanian, terutama yang berumur pendek merupakan komoditas sumber pendapatan petani dan penggerak perekonomian nasional (Gunawan, 2014). Namun selalu menjadi permasalahan jika terjadi kelebihan produksi yang dapat merugikan petani karena daya beli konsumen yang kurang. Sebaliknya, jika terjadi kelangkaan produksi, konsumen yang menanggung resiko atas tingginya harga yang ditawarkan oleh komoditas tersebut (Ridwan dkk., 2014).

Stroberi (*Fragaria ananassa* Duch.) merupakan salah satu tanaman buah anggota *family Rosaceae* yang populer di banyak negara, baik negara yang memiliki banyak musim maupun negara tropis seperti Indonesia. Buah stroberi mempunyai nilai ekonomis yang tinggi, disertai dengan permintaan yang terus meningkat, sehingga budidaya tanaman stroberi mempunyai prospek yang baik untuk dikembangkan di Indonesia. Namun demikian, keadaan iklim yang ada di

Indonesia kurang mendukung untuk budidaya tanaman stroberi. Tanaman stroberi merupakan tanaman subtropis yang telah lama diintroduksi dan dapat beradaptasi di dataran tinggi tropis. Budidaya tanaman stroberi di daerah tropis dapat berhasil jika dilakukan di daerah dataran tinggi yang mempunyai elevasi diatas 1000 m di atas permukaan laut (dpl) dengan suhu 17-20° C. Oleh karena itu, di Indonesia budidaya tanaman stroberi banyak diusahakan di dataran tinggi (Susanto dkk., 2010). Salah satu kegiatan budidaya tanaman stroberi di Indonesia adalah di Desa Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga. Luas panen stroberi di Kecamatan Karangreja pada tahun 2016 mencapai 67 ha dengan produksi mencapai 236,11 ton (Badan Pusat Statistik, 2017)

Usahatani stroberi yang dilakukan oleh petani di Desa Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga merupakan usahatani individu yang dilakukan dalam skala kecil. Iklim yang belum tentu dapat menghasilkan produksi yang baik, harga yang dapat berubah sewaktu-waktu, dan biaya produksi yang tidak stabil dapat mempengaruhi pendapatan petani. Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan adanya analisis pendapatan usahatani stroberi pada petani di Desa Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka timbul suatu permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Berapa biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan usahatani buah stroberi di Desa Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga ?

2. Berapa penerimaan yang diperoleh dari kegiatan usahatani buah stroberi di Desa Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga ?
3. Bagaimana pendapatan yang diterima dari kegiatan usahatani buah stroberi di Desa Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga ?
4. Bagaimanakah kelayakan usahatani buah stroberi Desa Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan usahatani buah stroberi di Desa Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga.
2. Menganalisis penerimaan yang dihasilkan oleh kegiatan usahatani buah stroberi di Desa Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga.
3. Menganalisis pendapatan pada kegiatan usahatani buah stroberi di Desa Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga.
4. Menganalisis kelayakan usahatani buah stroberi Desa Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk Peneliti

Hasil penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwokerto serta menambah wawasan baru tentang analisis kelayakan usahatani buah stroberi di Desa Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga.

2. Untuk Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi pengembangan ilmu sebagai sumber bacaan atau referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris pada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini dan menambah sumber pustaka yang telah ada.

3. Untuk Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi Pemerintah untuk dapat menjadi bahan informasi dan membuat kebijakan-kebijakan dengan program kerja yang mampu meningkatkan pendapatan usahatani buah stroberi di Desa Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga.

E. Pembatasan Masalah

1. Objek penelitian ini adalah pelaku usahatani buah stroberi di Desa Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga
2. Pengamatan terfokus pada biaya yang dikeluarkan dan penerimaan yang dihasilkan oleh petani pelaku usahatani buah stroberi di Desa Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga yang akan menghasilkan kesimpulan tentang pendapatan, hingga layak atau tidaknya kegiatan usahatani tersebut dilakukan (kelayakan) berdasarkan keuntungan yang didapatkan dari usahatani tersebut.
3. Penelitian menggunakan data musim tanam pada satu tahun 2016.
4. Pengambilan sampel dilakukan selama satu bulan di Desa Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga, yaitu bulan Juni 2017.